

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Atas dasar hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat, pada bab ini disampaikan kesimpulan dan saran.

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan ini, terdiri dari beberapa butir. Kesemuanya secara komprehensif merujuk kepada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bab pendahuluan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka upaya peningkatan kinerja guru sudah dilakukan cukup baik oleh kepala MA Tri Bhakti At-taqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timur dan jajarannya walaupun masih ada kekurangannya atau belum optimal secara keseluruhan. Upaya tersebut dalam rangkaian kegiatan manajemen, yaitu perencanaan terhadap program-program yang berkaitan dengan kinerja guru, organisasi dan pelaksanaan dari program-program yang dibuat yang berkaitan dengan kinerja guru, kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah, dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap kinerja guru. Perencanaan telah dibuat dengan baik namun dalam pelaksanaannya belum tercapai 100% karena adanya kendala-kendala, baik dari sisi individu guru maupun sarana yang kurang mendukung.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi pelaksanaan peningkatan kinerja guru memang selalu ada. Faktor pendukung di antaranya adalah manajemen dan kepemimpinan kepala madrasah yang cenderung cukup bagus,

kompetensi professional guru-guru yang rata-rata cukup memadai, sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang pelaksanaan proses pembelajaran, dan komitmen guru terhadap profesi yang dirasa cukup bagus dalam menunjang kinerja guru. Adapun faktor penghambat bagi peningkatan kinerja guru di antaranya: penguasaan teknologi informasi bagi sebagian guru yang masih kurang, ada sebagian sarana yang ada masih kurang cukup nyaman untuk digunakan, penguasaan dan penggunaan media dan metode pembelajaran secara bervariasi oleh guru-guru masih kurang, kedisiplinan guru masih ada yang kurang disiplin, dan kurang diminatinya kegiatan penelitian tindakan kelas serta masih kurangnya guru-guru yang menghasilkan modul maupun buku ajar.

B. Rekomendasi

Sejalan dengan temuan-temuan hasil penelitian, berikut dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang memiliki kaitan manajemen kepemimpinan dengan kinerja guru, antara lain dosen dan pengelola/pengambil kebijakan baik di MA Tri Bhakti At-taqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timusendiri maupun institusi yang membawahnya, yaitu Kementerian Agama Kota Bandar Lampung dan Kanwil Provinsi Lampung.

1. Guru

- a. Perlu adanya peningkatan komitmen dan dedikasi serta motivasi guru dalam meniti karirnya sebagai tenaga pendidik, karena hal ini akan berimplikasi terhadap kualitas kinerjanya.

- b. Perlu ditingkatkan wawasan dan kedalaman keilmuan bagi mata pelajaran/bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya, salah satunya dengan cara membuat modul, ringkasan mata kuliah, dan buku diktat; serta kegiatan seminar/lokakarya dan penelitian untuk memperdalam profesionalismenya sebagai guru.
- c. Perlunya guru lebih memiliki keunggulan-keunggulan dalam teknologi dan manajemen pembelajaran modern serta penguasaan berbagai media audio visual yang lebih modern dan berbagai teknik pembelajaran yang mendukung.
- d. Perlunya evaluasi dan penilaian yang lebih transparan, obyektif, dan terbuka.
- e. Meningkatkan lagi ukwuh dan kebersamaan, bijak, dan mampu menjadikan dirinya sebagai contoh dan teladan bagi siswa dalam perilaku dan khususnya bagi bidang disiplin ilmu yang diajarkannya, sefla sebagai contoh dan teladan bagi umat secara keseluruhan.
- f. Perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan lagi kesadaran pentingnya seorang guru melakukan tindakan kelas dan mengambil manfaat dari hasil penelitian tersebut bagi peningkatan kualitas proses pembelajaran yang diselenggarakannya.

2. Pengelola/Pejabat Madrasah

- a. Perlu diupayakan peningkatan kompetensi guru, baik dalam mendesain pembelajaran maupun dalam mengelola proses pembelajaran, yaitu dengan berbagai binaan baik individu guru maupun secara kelompok melalui pelatihan-pelatihan.

- b. Perlu ditambahkannya sarana belajar, media pengajaran, dan fasilitas-fasilitas lain sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan. Sejalan dengan itu perlu juga pihak fakultas lebih mempermudah prosedur pemakaian media pengajaran yang terbatas adanya dan para guru dibekali keterampilan dalam menggunakan media pengajaran dan audio-visual.
- c. Perlu adanya sinkronisasi antara disiplin ilmu guru dengan konsentrasi dan profesionalisme mereka dalam mengajar sehingga tidak terjadi miss mach.
- d. Perlu dikembangkannya manajemen madrasah yang lebih berorientasi pada peningkatan mutu serta kreativitas guru, baik melalui pengembangan manajemen strategik, maupun TQM.

